

Kualitas Assurance Statement Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Periode Tahun 2020 – 2022

¹Rendy Aprianto, ²Carmel Meiden
^{1,2}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Alamat Surat:

Email: rendi.aprianto24@gmail.com*, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Article History:

Diajukan: 17 September 2024; Direvisi: 15 Oktober 2024; Diterima: 28 Oktober 2024

ABSTRAK

Laporan keberlanjutan adalah laporan kinerja yang dibuat oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat kegiatan yang berkelanjutan. Peneliti menggunakan desain studi deskriptif dengan metode analisis isi secara kuantitatif dan kualitatif. Objek penelitian adalah 30 (tiga puluh) perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan disertai dengan pernyataan asurans dengan standar AA1000AS dan ISAE3000 periode tahun 2020 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan berdasarkan gabungan elemen standar AA1000AS dan ISAE3000 berdasarkan total skor rata-rata secara kuantitatif berada pada tingkat 73% dan secara kualitatif berada pada tingkat 75%. Kesimpulan penelitian menunjukkan tingkat kualitas pernyataan asurans yang tinggi pada semua aspek berdasarkan penyedia jasa asurans, standar asurans yang digunakan, negara penelitian, tahun penelitian, perusahaan, dan sektor industri.

Kata Kunci: Kualitas, Pernyataan Asuransi, Laporan Keberlanjutan

ABSTRACT

Sustainability report is performance report created by companies to measure, disclose and manage changes in order to create sustainable activities. Researchers used a descriptive study design with quantitative and qualitative content analysis methods. The object of this research is 30 (thirty) companies that consistently publish sustainability reports accompanied by assurance statements with AA1000AS and ISAE3000 standards for the period of year 2020 - 2022. The research results show that the level of compliance based on a combination of AA1000AS and ISAE3000 standard elements based on the total quantitative average score is at the level of 73% and qualitatively at the level of 75%. The research conclusions show a high level of quality of assurance statements on all aspects based on the assurance service provider, assurance standards used, country of research, year of research, company and industry sector.

Keywords: Quality, Assurance Statement, Sustainability Report

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Belakangan ini laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi isu yang semakin menarik perhatian investor dan para pemangku kepentingan sebagai referensi

pengambilan keputusan bisnis atau investasi. Laporan keberlanjutan adalah bagian dari laporan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidup ekosistem, yang dapat dilakukan dengan meremajakan dan melestarikan lingkungan hidup, dan yang tak kalah penting adalah meningkatkan *social awareness*. Serangkaian kegiatan ini ditujukan dengan maksud agar generasi mendatang dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Susilo, Lilianda (2023) Laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keberlanjutan juga memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, kondisi lingkungan dan masyarakat disekitar perusahaan selama satu tahun. Kinerja perusahaan merupakan ukuran yang oleh para pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*) dianggap penting untuk memahami kondisi perusahaan.

Emiten yang terdaftar di bursa saham memiliki kewajiban dalam membuat laporan dan mengungkapkannya (*disclose*) secara terbuka mengenai informasi keuangan dan non keuangan kepada publik (investor atau calon investor) dalam bentuk *Annual Report* (Laporan Tahunan) dan *Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan). Chairman dari *National Center for Sustainability Report* (NSCR) mengatakan bahwa peran laporan keberlanjutan sangat penting dalam dunia usaha, karena dapat mengundang minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Investor saat ini sudah sangat cerdas, selain melihat laporan kinerja, juga mencari informasi lain, dan menilai bagaimana suatu perusahaan menjaga keberlangsungan bisnisnya di masa depan, sehingga investasinya diproyeksikan akan aman dan menguntungkan.

Cintya Dewi, Yudianti, & Anggraini (2019) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dengan tingkat ketaatan yang tinggi terhadap *Assurance Statement* dengan standar AA1000AS dan ISAE3000 dapat lebih dipercaya kredibilitasnya sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keberlanjutan dinilai akurat dan memiliki kredibilitas jika di dalam laporan keberlanjutan tersebut terdapat *Assurance Statement* (AS) yang telah diverifikasi oleh pihak eksternal yang independen. *Assurance Statement* diterbitkan oleh *external assurance provider* seperti penyedia *assurance professional*, atau kelompok eksternal lainnya (GRI, 2016).

Tinjauan Pustaka

1. Definisi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* adalah laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat kegiatan yang keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini sangat relevan dengan semua bisnis. Disusunnya laporan keberlanjutan ini merupakan upaya untuk menciptakan citra perusahaan yang akuntabel dan sebagai langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG).

Hahn & Kühnen (2013) mengatakan bahwa untuk tujuan meningkatkan transparansi, meningkatkan nilai merek, reputasi, legitimasi, meningkatkan daya saing, memotivasi dan mendukung karyawan, perusahaan disarankan mengungkapkan informasi keberlanjutannya melalui media laporan keberlanjutan. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Salah satu pembahasan dalam laporan tersebut adalah kewajiban menyusun laporan keberlanjutan. Beberapa perusahaan diwajibkan oleh OJK untuk melakukan pembuatan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang nantinya akan mendampingi laporan tahunan (*annual report*).

2. Prinsip Pelaporan Keberlanjutan

Prinsip-prinsip pelaporan menurut Standar GRI 2016 terdiri dari dua hal. Pertama, prinsip terkait penentuan isi laporan disebut Prinsip Isi, meliputi empat (4) prinsip: Inklusivitas Pemangku Kepentingan; Konteks Keberlanjutan; Materialitas serta Kelengkapan. Kedua, prinsip yang mendefinisikan kualitas, disebut Prinsip Kualitas, meliputi enam (6) prinsip: Akurasi; Kejelasan; Keterbandingan; Keandalan; Keseimbangan dan Ketepatanwaktuan. Setiap prinsip pelaporan dijabarkan melalui persyaratan dan pedoman penerapan sekaligus berfungsi sebagai indikator pengujian atas kualitas pelaporan.

3. Meningkatkan Kredibilitas Laporan Keberlanjutan

GRI (2021) beberapa cara agar organisasi dapat meningkatkan kredibilitas pelaporan keberlanjutan mereka. Ini mencakup penggunaan kendali internal yakni dengan merancang dan mengimplementasikan sebuah proses internal yang wajar dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Kemudian melalui penjaminan eksternal yang dilaksanakan oleh penyedia penjaminan untuk menilai kualitas dan kredibilitas informasi kualitatif dan kuantitatif yang dilaporkan oleh organisasi. Dan terakhir adalah melalui pemangku kepentingan atau panel ahli. Organisasi juga dapat menyelenggarakan panel pemangku kepentingan atau ahli untuk mencari pandangan tentang pendekatan mereka terhadap pelaporan keberlanjutan atau untuk meminta nasihat tentang informasi yang akan dilaporkan. Organisasi tidak diwajibkan untuk menerapkan salah satu dari ketiga metode tersebut ketika telah melaporkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI, tetapi disarankan untuk melakukannya.

4. Definisi Pernyataan Asuransi (*Assurance Statement*)

The International Federation of Accountant (IFAC, 2010) mendefinisikan *assurance statement* atau *assurance engagement* sebagai suatu perikatan antara praktisi dan perusahaan penerbit laporan keberlanjutan untuk kemudian diberikan konklusi oleh praktisi *assurance statement* dalam rangka meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keberlanjutan yang dituju (*stakeholder*). Praktisi yang memberikan konklusi pada sebuah *assurance statement* tidak bertanggung jawab atas hasil penilaian atau pengukuran suatu hal pokok terhadap kriteria. *Assurance statement* dapat disajikan oleh pihak penyedia layanan *assurance* (*assurance service*) seperti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan institusi penilai profesional lainnya.

5. Standar Asuransi AA1000AS dan ISAE3000 Pada *Assurance Statement*

Terdapat dua referensi utama di dunia yang dapat digunakan untuk memvalidasi isi dari *sustainability report* atau *sustainability disclosure*, yakni ISAE3000 dan AA1000AS (GRI, 2013).

a. *International Standard on Assurance Engagements 3000 (ISAE3000)*

adalah standar umum untuk semua perikatan asuransi atau review informasi keuangan historis. Standar ini dikembangkan oleh *The International Auditing and Assurance Standards Boards* (IAASB) dari *International Federation of Accountants* (IFAC) dan diterbitkan pada tahun 2003 (GRI, 2013:12). Standar ini terkait dengan perikatan audit selain audit atau review atas informasi keuangan historis yang diatur dalam *International Standards on Auditing* (ISAs) dan *International Standards on Review Engagements* (ISREs) (3000, 2013). Standar ini menekankan proses pengumpulan bukti yang komprehensif dan independensi perusahaan pemberi *assurance statement*. *Assurance statement* yang sesuai dengan ISAE3000, hanya dapat dikeluarkan oleh *professional accountants* karena *assurance provider* juga harus mematuhi *IESBA Code of Ethics for Professional Accountants*.

b. Assurance Standards (AA1000AS) Accountability Assurance Standard

terkait dengan *AccountAbility Principles Standard* (AA1000APS 2008) yang digunakan oleh beberapa organisasi untuk memandu pendekatan mereka untuk keberlanjutan (GRI, 2013). Versi terbaru telah diterbitkan pada tahun 2008. Penekanan standar ini adalah apakah organisasi dan *sustainability reporting* menanggapi kekhawatiran *stakeholder*. Standar ini dapat digunakan oleh berbagai jenis *assurance provider*. Standar AA1000 disusun agar *external assurance* yang memiliki lisensi AA1000AS patuh kepada AA1000 *AccountAbility Principles*. AA1000AS berfokus kepada proses yang dibutuhkan dalam penugasan asurans yang bertanggung jawab berdasarkan prinsip inklusivitas, materialitas, tanggung jawab, dan dampak AA1000AP (*AccountAbility* AA1000, 2020).

6. Penelitian Terdahulu

Cintya Dewi et al. (2019) Menunjukkan hasil penelitian bahwa kualitas *assurance statement* atas *sustainability reports* di Indonesia rata-rata pada tingkat kualitas tinggi dengan persentase tingkat ketaatan tertinggi terhadap standar AA1000AS sebesar 92,9%, penelitiannya juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan kualitas *assurance statement* pada perusahaan yang menjadi peserta dalam ajang *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) dan tidak menjadi peserta ISRA (non ISRA). Juga tidak ditemukan perbedaan kualitas *assurance statement* pada perusahaan yang menggunakan jasa assesor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dibandingkan dengan assesor dari non KAP. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan tingkat ketaatan yang tinggi terhadap *assurance statement* dengan AA1000AS dan ISAE3000 dapat lebih dipercaya kredibilitasnya sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Nishnurtia Razak et al. (2022) Pada penelitiannya mengenai analisis isi atas *assurance statement* emiten terindeks SRI-Kehati (*Sustainable and Responsible Investment* dan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia) tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan hasil kualitas *assurance statement* secara prorata berada pada tingkat kualitas tinggi yang memiliki ketaatan tertinggi terhadap standar AA1000AS sebesar 83%, standar IASE3000 sebesar 67% dan standar AA1000AS & ISAE3000 sebesar 90%.

Lianty Susanti et al. (2022) Berdasarkan hasil penelitiannya dengan judul *Kualitas Assurance Statement Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan di Indonesia dan Singapura* menunjukkan bahwa tidak semua emiten khususnya di sektor perbankan baik di Indonesia maupun Singapura telah menerbitkan *assurance statement*. Dari beberapa emiten yang menerbitkan *assurance statement* terdapat emiten yang tidak lengkap melaporkan *assurance statement* selama periode penelitian. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan tingkat persentase ketaatan pengungkapan *assurance statement* sudah cukup baik dengan tingkat ketaatan tertinggi yaitu *assurance statement* yang dirilis oleh *assurance provider* Moores Rowland.

Lilianda Susilo (2023) Menyatakan bahwa *assurance statement* yang disertakan dalam *sustainability report* beberapa perusahaan di Indonesia memiliki kualitas yang tinggi dan *assurance statement* yang dikeluarkan oleh KAP dan non KAP tidak memiliki perbedaan, dimana sama-sama memiliki persentase yang tinggi untuk tahun 2021. *Assurance statement* berdasarkan sub sektor industri dan berdasarkan *assurance provider* yang berbeda juga memiliki tingkat persentasi kualitas yang tinggi.

2. METODE

Objek Penelitian

Assurance statement yang diterbitkan dan diverifikasi oleh *external assurance provider* baik yang berbentuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP merupakan objek dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan subjek perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek di beberapa negara di dunia yaitu Amerika Serikat, Australia, Cina, Indonesia, Inggris, Jerman, Korea Selatan, Swedia, Swiss dan Taiwan yang menyajikan pernyataan asurans eksternal (*external assurance statement*) pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau media pelaporan lainnya selama tahun 2020 s.d 2022. Perusahaan harus secara konsisten menerbitkan pernyataan asurans eksternal (*external assurance statement*) selama tiga tahun berturut-turut dengan menggunakan standar AA1000AS atau ISAE3000.

Tabel 2.1
Jumlah Assurance Statement Yang Diterbitkan Oleh External Assurance Provider

Negara	Assurance Provider	Standar AS	Jumlah AS
Amerika Serikat	Apex Companies, LLC (APEX)	ISAE3000	3
	S&P Global Sustainable1	AA1000AS	1
	SGS UK Ltd	ISAE3000	3
	Trucost ESG Analysis	AA1000AS	2
Australia	Ernst & Young	AA1000AS	3
		ISAE3000	3
	GHD Pty Ltd	ISAE3000	3
	KPMG	ISAE3000	9
Cina	KPMG	ISAE3000	2
	Price Waterhouse Coopers	ISAE3000	1
Indonesia	British Standards Institution	AA1000AS	1
	CBC Global Indonesia	AA1000AS	3
	KPMG	ISAE3000	1
	Llyod Register Quality Assurance Ltd	AA1000AS	2
	Moores Rowland	ISAE3000	9
	SGS Indonesia's	AA1000AS	1
	SR Asia	AA1000AS	13
Inggris	Bureau Veritas	ISAE3000	3
	DNV Business Assurance Services UK Lim	ISAE3000	3
	Price Waterhouse Coopers	ISAE3000	3
Jerman	Ernst & Young	ISAE3000	3
Korea Selatan	Ernst & Young	ISAE3000	1
	KPMG	ISAE3000	1
	Price Waterhouse Coopers	AA1000AS	1
Swedia	Deloitte	ISAE3000	2
	Ernst & Young	ISAE3000	1
Swiss	Bureau Veritas	AA1000AS	3
	KPMG	ISAE3000	1
	Price Waterhouse Coopers	ISAE3000	2
Taiwan	DNV GL Business Assurance Co. Ltd	ISAE3000	3
	DNV Taiwan	ISAE3000	1
	SGS Taiwan Ltd	AA1000AS	2
Grand Total			90

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Desain Penelitian

Penulis memilih untuk menggunakan studi deskriptif dalam mengukur tingkat ketaatan *assurance statement* dengan menghitung rata-rata dari skor setiap konten elemen *assurance statement*. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat membuktikan serta

mendeskripsikan ciri-ciri dari setiap variabel yang diteliti pada kondisi tertentu. Oleh sebab itu, studi deskriptif menjadi studi yang penting dan krusial pada berbagai macam situasi (Sekaran & Bougie, 2016:43). Penelitian deskriptif di desain untuk menyampaikan ilustrasi yang sistematis mengenai informasi ilmiah terhadap suatu topik atau objek penelitian. Penelitian deskriptif menitikberatkan pada penjelasan yang sistematis mengenai fakta yang didapatkan selama periode penelitian.

Instrumen Penelitian

Pengukuran kualitas *assurance statement* pada penelitian ini merujuk kepada konten minimum dari standar *assurance statement* yang digunakan yakni AA1000AS dan ISAE3000, serta penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti.

Tabel 2.2
Instrumen Penelitian

No	Konten Assurance Statement	Standar Assurance		No	Konten Assurance Statement	Standar Assurance	
		AA1000AS	ISAE3000			AA1000AS	ISAE3000
A. Karakteristik Praktisi Assurance				13	Keterbatasan (limitations)	1	1
1	Independensi <i>assuror</i> atau <i>assurance provider</i> dari perusahaan pelapor <i>reporting organization</i>	1	1	14	Inklusivitas (inclusivity)	1	0
2	Ketidakberpihakan (<i>impartiality</i>) dari <i>assuror</i> terhadap <i>stakeholder</i>	1	0	15	Materialitas (<i>materiality</i>) dari perspektif <i>stakeholder</i>	1	1
3	Kompetensi dari <i>assuror</i>	1	1	16	Ketanggapan (<i>responsiveness</i>) terhadap <i>stakeholder</i>	1	0
B. Representasi Dari Pihak Yang Bertanggung Jawab				D. Persyaratan Formal			
4	Tanggung jawab dari pelapor (<i>reporter</i>)	1	1	17	Judul	1	1
5	Tanggung jawab dari <i>assurance provider</i>	1	1	18	Pihak penerima yang dituju (<i>addressee</i>)	1	1
C. Tipe Dari Perusahaan dan Tingkat Proses Perencanaan				19	Nama dari <i>assuror</i>	1	1
6	Deskripsi dari ruang lingkup (<i>scope</i>)	1	1	20	Tanggal dari laporan	1	1
7	Standar <i>assurance</i> yang digunakan	1	1	21	Lokasi <i>assuror</i>	1	1
8	Referensi dari kriteria yang digunakan	1	1	22	Tanda tangan <i>assuror</i>	1	1
9	Tujuan dari perikatan (<i>assurance engagement</i>)	1	1	E. Kesimpulan Umum (Kesimpulan khusus pada sistem akuntansi khusus)			
10	Ringkasan pekerjaan yang dilakukan	1	1	23	Type 1 – AccountAbility Principles	1	1
11	Deskripsi dari metodologi	1	0		Type 1 – AccountAbility Principles and Performance Information		

12	Persyaratan tingkat (level) dari <i>assurance</i>	1	1	24	Kesimpulan Praktisi – ISAE3000	0	1
Total Item						23	19

Sumber: (AA1000AS, 2008) dan (ISAE3000, 2013)

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *non-probability sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dimana tidak setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada ciri tertentu (Ahyar et al. 2020 : 368).

Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagian perusahaan yang terdaftar di bursa efek masing-masing negara yang tercakup pada penelitian ini dan secara konsisten mengungkapkan laporan keberlanjutan serta didalamnya terdapat *external independent assurance statement*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang menjadi referensi penulis adalah metode analisis isi (*content analysis method*) yang dikenalkan oleh (Krippendorff, 2004:18). Analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian dalam membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dengan sumber data berasal dari dokumen atau teks. Metode analisis isi (*content analysis method*) memiliki beberapa kriteria yang khusus yaitu : objektif, sistematis, serta memiliki kandungan isi yang jelas (Given, 2008:120).

Metode analisis isi (*content analysis method*) yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan skor (*scoring*) pada saat mengukur kualitas *assurance statement* pada laporan keberlanjutan yang menggunakan standar asurans AA1000AS dan ISAE3000. Total daripada *assurance statement* yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini berjumlah 90 (sembilan puluh) pernyataan asurans yang telah diverifikasi oleh *assurance provider*. Dari 90 (sembilan puluh) *assurance statement* tersebut, sebanyak 32 (tiga puluh dua) *assurance statement* menggunakan standar AA1000AS dan sebanyak 58 (lima puluh delapan) *assurance statement* menggunakan standar ISAE3000 selama 3 (tiga) tahun periode penelitian yang dimulai sejak tahun 2020 hingga 2022.

Penulis membuat tabel skoring pada **tabel 2.3** dibawah ini yang akan dijadikan alat ukur kualitas dari pernyataan asurans untuk setiap indikator perusahaan. Semakin tinggi skor *assurance statement* maka semakin tinggi kualitas *assurance statement*, begitu pun sebaliknya. Setiap item dari elemen *assurance statement* dapat diberikan skor yang sama atau berbeda. Pemberian skor dari setiap item menggunakan metode skoring kuantitatif dan kualitatif yang dikenalkan oleh peneliti terdahulu yaitu Jean Raar (2002) kemudian dimodifikasi oleh Gunawan dan Abadi (2017).

Tabel 2.3
Indeks Penilaian Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif		Kualitatif	
Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
0	Tidak ada informasi yang diungkapkan sesuai dengan indikator		
1	1 kalimat	1	kualitatif
2	1 paragraf	2	kualitatif dan moneter
3	2 hingga 3 paragraf	3	kualitatif dan non-moneter
4	4 hingga 5 paragraf	4	kualitatif dan diagram (tabel / chart)
5	lebih dari 5 paragraf	5	kualitatif, moneter, dan non-moneter

		6	kualitatif, moneter, dan diagram (tabel / chart)
		7	kualitatif, non-moneter, dan diagram (tabel / chart)
		8	kualitatif, moneter, non-moneter, dan diagram (tabel / chart)

Sumber : (Jean Raar, 2002)

Jean Raar (2002) “*Drawing heavily on this approach, a weighting and ranking system for this study was developed for each firm to evaluate the quantity dan quality information provided in each category.*” Atas kalimat tersebut dengan ini peneliti menginterpretasikannya sebagai sebuah pendekatan sistem pembobotan dan pemeringkatan yang dikembangkan guna mengevaluasi kuantitas dan kualitas informasi berdasarkan skor aktual dari masing-masing perusahaan untuk setiap instrumen penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tingkat kepatuhan berdasarkan standar AA1000AS, ISAE3000, dan gabungan AA1000AS dan ISAE3000 ditentukan dengan analisis *descriptive content analysis method*, yakni dengan menghitung skor rata-rata dibandingkan dengan skor tertinggi atas setiap elemen *assurance statement* sehingga didapatkan persentase tingkat kepatuhan.

Berdasarkan **tabel 3.1** dibawah, tingkat kepatuhan tertinggi berdasarkan skor kuantitatif adalah elemen nomor 17 yakni “judul” dari *assurance statement* dengan tingkat kepatuhan 100%. Elemen “Kesimpulan *type 1-Accountability Principles* atau *type 2 - Accountability Principles and Performance Information*” adalah elemen terendah dengan tingkat kepatuhan 20%. Total skor rata-rata dari keseluruhan elemen adalah 26,33 dan skor maksimal adalah 36, sehingga secara keseluruhan tingkat kepatuhan berdasarkan skor kuantitatif adalah 73%.

Berbeda dengan skor kuantitatif, berdasarkan hasil perhitungan skor secara kualitatif, elemen dengan tingkat kepatuhan tertinggi adalah elemen nomor 17 “Judul”, nomor 9 “Tujuan dari perikatan *assurance (assurance engagement)*”, nomor 4 “Tanggungjawab dari pelapor (*reporter*)”, nomor 5 “Tanggungjawab dari *assurance provider*”, dan nomor 7 “*Standard assurance* yang digunakan”. Kelima elemen tersebut memiliki persentase tingkat kepatuhan sebesar 100%. Artinya secara kualitatif isi dari masing-masing elemen tersebut telah memenuhi persyaratan secara keseluruhan. Elemen dengan tingkat kepatuhan terendah adalah Kesimpulan Praktisi-ISAE3000 (33%). Total skor rata-rata dari keseluruhan elemen adalah 17,92 dan skor maksimal adalah 24, sehingga secara keseluruhan tingkat kepatuhan berdasarkan skor kualitatif adalah 75%.

Tabel 3.1
Tingkat Kepatuhan Assurance Statement Elemen Proksi AA1000AS dan ISAE3000

No	Elemen AA1000AS dan ISAE3000	Kuantitatif			Kualitatif		
		Skor Tertinggi	Skor Rata-Rata	Tingkat Kepatuhan (%)	Skor Tertinggi	Skor Rata-Rata	Tingkat Kepatuhan (%)
1	Independensi	3	1,67	56%	1	0,98	98%
2	Ketidakberpihakan (impartiality)	2	0,51	26%	1	0,36	36%
3	Kompetensi dari assesor	3	1,96	65%	1	0,99	99%
4	Tanggungjawab dari pelapor (reporter)	3	1,56	52%	1	1,00	100%
5	Tanggungjawab dari assurance provider	4	1,76	44%	1	1,00	100%
6	Deskripsi dari ruang lingkup (scope)	3	1,90	63%	1	0,92	92%
7	Standar assurance yang digunakan	3	1,21	40%	1	1,00	100%
8	Referensi dari kriteria yang digunakan.	3	0,97	32%	1	0,51	51%
9	Tujuan dari perikatan assurance (assurance engagement)	2	1,16	58%	1	1,00	100%
10	Ringkasan pekerjaan yang dilakukan	3	1,71	57%	3	1,10	37%
11	Deskripsi dari metodologi	3	1,21	40%	1	0,59	59%
12	Pernyataan tingkat (level) dari assurance	2	0,48	24%	1	0,47	47%
13	Keterbatasan (limitations)	3	1,02	34%	1	0,63	63%
14	Inklusifitas (Inclusivity)	3	0,79	26%	1	0,38	38%
15	Materialitas (Materiality) (dari perspektif stakeholder)	3	0,88	29%	1	0,41	41%
16	Ketanggapan (responsiveness) terhadap stakeholder	3	0,84	28%	1	0,39	39%
17	Judul	1	1,00	100%	1	1,00	100%
18	Pihak penerima yang dituju (addressee)	1	0,77	77%	1	0,81	81%
19	Nama dari assesor	1	0,74	74%	1	0,74	74%
20	Tanggal dari laporan	1	0,97	97%	1	0,97	97%
21	Lokasi dari assesor	1	0,82	82%	1	0,82	82%
22	Tanda tangan dari assesor	1	0,83	83%	1	0,83	83%
23	Kesimpulan type 1-Accountability Principles atau type 2 - Accountability Principles and Performance Information	2	0,40	20%	1	0,36	36%
24	Kesimpulan Praktisi-ISAE3000	3	1,16	39%	2	0,67	33%
Total		36	26,33	73%	24	17,92	75%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. **Tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan penyedia jasa verifikasi asurans (*assurance provider*) dan standar asurans (*assurance standard*).**

Tabel 3.2

Tingkat Kualitas Kepatuhan *Assurance Statement* Berdasarkan *Assurance Provider* dan *Assurance Standard* Dengan Skor Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif				Kualitatif			
Assurance Provider	Standar Assurance Statement	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS	Assurance Provider	Standar Assurance Statement	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
S&P Global Sustainable1	AA1000AS	100%	Tinggi	S&P Global Sustainable1	AA1000AS	100%	Tinggi
Trucost ESG Analysis	AA1000AS	100%	Tinggi	Trucost ESG Analysis	AA1000AS	100%	Tinggi
Bureau Veritas	AA1000AS	92%	Tinggi	SR Asia	AA1000AS	96%	Tinggi
SR Asia	AA1000AS	92%	Tinggi	Bureau Veritas	AA1000AS	83%	Tinggi
Ernst & Young	AA1000AS	86%	Tinggi	CBC Global Indonesia	AA1000AS	83%	Tinggi
Price Waterhouse Coopers	AA1000AS	86%	Tinggi	Ernst & Young	AA1000AS	83%	Tinggi
CBC Global Indonesia	AA1000AS	83%	Tinggi	Price Waterhouse Coopers	AA1000AS	83%	Tinggi
Llyod Register Quality Assurance Ltd	AA1000AS	78%	Tinggi	SGS Indonesia's	AA1000AS	83%	Tinggi
SGS Taiwan Ltd	AA1000AS	78%	Tinggi	SGS Taiwan Ltd	AA1000AS	83%	Tinggi
SGS Indonesia's	AA1000AS	75%	Tinggi	Llyod Register Quality Assurance Ltd	AA1000AS	79%	Tinggi
British Standards Institution	AA1000AS	72%	Tinggi	British Standards Institution	AA1000AS	71%	Tinggi
DNV GL Business Assurance Co. Ltd	ISAE3000	100%	Tinggi	Apex Companies, LLC (APEX)	ISAE3000	95%	Tinggi
Apex Companies, LLC (APEX)	ISAE3000	86%	Tinggi	Moores Rowland	ISAE3000	89%	Tinggi
DNV Business Assurance Services UK Limited	ISAE3000	86%	Tinggi	KPMG	ISAE3000	88%	Tinggi
Price Waterhouse Coopers	ISAE3000	85%	Tinggi	Price Waterhouse Coopers	ISAE3000	86%	Tinggi
DNV Taiwan	ISAE3000	83%	Tinggi	Bureau Veritas	ISAE3000	84%	Tinggi
Moores Rowland	ISAE3000	82%	Tinggi	DNV GL Business Assurance Co. Ltd	ISAE3000	84%	Tinggi
KPMG	ISAE3000	82%	Tinggi	Ernst & Young	ISAE3000	82%	Tinggi
Bureau Veritas	ISAE3000	79%	Tinggi	DNV Taiwan	ISAE3000	79%	Tinggi
Ernst & Young	ISAE3000	77%	Tinggi	DNV Business Assurance Services UK Limited	ISAE3000	74%	Tinggi
GHD Pty Ltd	ISAE3000	70%	Tinggi	GHD Pty Ltd	ISAE3000	74%	Tinggi
Deloitte	ISAE3000	62%	Tinggi	SGS UK Ltd	ISAE3000	74%	Tinggi
SGS UK Ltd	ISAE3000	59%	Sedang	Deloitte	ISAE3000	68%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan *assurance provider* yang menerbitkan *assurance statement* dengan standar AA1000AS dan ISAE3000 memiliki kualitas *assurance statement* pada tingkat yang tinggi berdasarkan skor kuantitatif dan kualitatif. Tingkat kepatuhan dalam persentase tertinggi berdasarkan skor kuantitatif dan kualitatif untuk standar AA1000AS adalah S&P Global Sustainable1 dengan tingkat kepatuhan 100%. Berdasarkan standar ISAE3000 tingkat kepatuhan dalam persentase tertinggi berdasarkan skor kuantitatif dan kualitatif secara berurut adalah DNV GL Business Assurance Services UK Limited dengan tingkat kepatuhan 100% dan Apex Companies, LLC (APEX) dengan tingkat kepatuhan 95%.

2. **Tingkat kualitas *assurance statement* pada masing-masing negara penelitian.**

Tabel 3.3 menggambarkan tingkat kualitas *assurance statement* pada 10 (sepuluh) negara yang merupakan negara asal perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dan *assurance statement* sebagai objek penelitian. Berdasarkan pengolahan skor secara kuantitatif, peneliti mendapatkan kualitas tingkat kepatuhan yang tinggi untuk seluruh negara. Berdasarkan skor kuantitatif negara dengan tingkat kepatuhan tertinggi (100%) adalah Jerman dan Swedia. Sementara berdasarkan pengolahan skor secara kualitatif negara dengan tingkat kepatuhan tertinggi adalah Cina, Jerman, dan Swedia dengan tingkat kepatuhan masing-masing yang sempurna (100%).

Tabel 3.3
Tingkat Kualitas Kepatuhan Assurance Statement Per Negara Berdasarkan Skor Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif					Kualitatif				
Negara	Score Rata-Rata	Score Maksimal	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS	Negara	Score Rata-Rata	Score Maksimal	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
Jerman	22	22	100%	Tinggi	Cina	16	16	100%	Tinggi
Swedia	18	18	100%	Tinggi	Jerman	14	14	100%	Tinggi
Taiwan	28	29	96%	Tinggi	Swedia	13	13	100%	Tinggi
Cina	26	27	95%	Tinggi	Inggris	15	16	96%	Tinggi
Inggris	24	25	95%	Tinggi	Swiss	18	20	91%	Tinggi
Swiss	30	33	91%	Tinggi	Australia	18	20	88%	Tinggi
Korea Selatan	27	31	86%	Tinggi	Indonesia	20	23	87%	Tinggi
Indonesia	29	34	84%	Tinggi	Korea Selatan	17	20	87%	Tinggi
Australia	24	31	78%	Tinggi	Taiwan	17	20	86%	Tinggi
Amerika Serikat	26	36	72%	Tinggi	Amerika Serikat	19	24	78%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3. **Tingkat kualitas assurance statement selama tiga tahun periode penelitian.**

Tabel 3.4
Tingkat Kualitas Kepatuhan Assurance Statement Per Tahun Berdasarkan Skor Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif					Kualitatif				
Tahun	AA1000AS		ISAE3000		Tahun	AA1000AS		ISAE3000	
	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS		Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
2020	89%	Tinggi	79%	Tinggi	2020	91%	Tinggi	84%	Tinggi
2021	87%	Tinggi	81%	Tinggi	2021	89%	Tinggi	85%	Tinggi
2022	88%	Tinggi	80%	Tinggi	2022	88%	Tinggi	84%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3.4 memberikan gambaran mengenai tingkat kualitas assurance statement sepanjang periode penelitian yaitu 3 (tiga) tahun sejak 2020 sampai dengan 2021 berdasarkan kriteria skor kuantitatif dan kualitatif metode analisis isi. Masing-masing assurance standard baik AA1000AS maupun ISAE3000, keduanya memiliki tingkat kualitas assurance statement yang tinggi selama 3 tahun berturut-turut.

4. **Tingkat kualitas assurance statement pada perusahaan yang diteliti dengan menggunakan standar asurans yang sama selama tiga tahun periode penelitian.** **Tabel 3.5** menunjukkan 25 (dua puluh lima) perusahaan atau emiten yang secara konsisten menggunakan salah satu dari assurance standard yang berlaku di dunia baik AA1000AS atau ISAE3000 selama 3 tahun berturut-turut.

Tabel 3.5
Tingkat Kualitas Kepatuhan Assurance Statement Berdasarkan Skor
Kuantitatif dan Kualitatif Perusahaan Dengan Standar AS Konsisten Selama 3
Tahun

Kuantitatif					Kualitatif				
No	Nama Emiten	Standar AS	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS	No	Nama Emiten	Standar AS	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
1	Nvidia Corp	AA1000AS	100%	Tinggi	1	Nvidia Corp	AA1000AS	100%	Tinggi
2	Bank Central Asia Tbk.	AA1000AS	93%	Tinggi	2	Bank Central Asia Tbk.	AA1000AS	96%	Tinggi
3	Bank CIMB Niaga Tbk	AA1000AS	92%	Tinggi	3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	AA1000AS	96%	Tinggi
4	Vale Indonesia Tbk.	AA1000AS	92%	Tinggi	4	Bank CIMB Niaga Tbk	AA1000AS	96%	Tinggi
5	Nestlé S.A.	AA1000AS	92%	Tinggi	5	Vale Indonesia Tbk.	AA1000AS	96%	Tinggi
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	AA1000AS	91%	Tinggi	6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	AA1000AS	83%	Tinggi
7	Newcrest Mining Ltd	AA1000AS	86%	Tinggi	7	Newcrest Mining Ltd	AA1000AS	83%	Tinggi
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	AA1000AS	83%	Tinggi	8	Nestlé S.A.	AA1000AS	83%	Tinggi
9	Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	ISAE3000	100%	Tinggi	9	Transurban Group NPV	ISAE3000	100%	Tinggi
10	Novartis AG Reg	ISAE3000	93%	Tinggi	10	Apple Inc.	ISAE3000	95%	Tinggi
11	Yum China Holdings Inc	ISAE3000	89%	Tinggi	11	Rio Tinto Ltd	ISAE3000	95%	Tinggi
12	Apple Inc.	ISAE3000	86%	Tinggi	12	Telstra Group Ltd	ISAE3000	95%	Tinggi
13	Bumi Resources Tbk	ISAE3000	86%	Tinggi	13	Bumi Resources Tbk	ISAE3000	89%	Tinggi
14	GlaxoSmithKline plc	ISAE3000	86%	Tinggi	14	Bukit Asam Tbk.	ISAE3000	89%	Tinggi
15	Bukit Asam Tbk.	ISAE3000	83%	Tinggi	15	Novartis AG Reg	ISAE3000	86%	Tinggi
16	Rio Tinto Ltd	ISAE3000	83%	Tinggi	16	Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	ISAE3000	84%	Tinggi
17	Telstra Group Ltd	ISAE3000	83%	Tinggi	17	ANZ Group Holdings Ltd	ISAE3000	84%	Tinggi
18	ANZ Group Holdings Ltd	ISAE3000	79%	Tinggi	18	AstraZeneca Plc	ISAE3000	84%	Tinggi
19	AstraZeneca Plc	ISAE3000	79%	Tinggi	19	Unilever PLC	ISAE3000	84%	Tinggi
20	Transurban Group NPV	ISAE3000	79%	Tinggi	20	Yum China Holdings Inc	ISAE3000	84%	Tinggi
21	Unilever PLC	ISAE3000	79%	Tinggi	21	Citibank, N. A.	ISAE3000	74%	Tinggi
22	Siemens Energy AG	ISAE3000	76%	Tinggi	22	GlaxoSmithKline plc	ISAE3000	74%	Tinggi
23	Woodside Energy Group Ltd	ISAE3000	70%	Tinggi	23	Siemens Energy AG	ISAE3000	74%	Tinggi
24	H & M Hennes & Mauritz AB	ISAE3000	62%	Tinggi	24	Woodside Energy Group Ltd	ISAE3000	74%	Tinggi
25	Citibank, N. A.	ISAE3000	59%	Sedang	25	H & M Hennes & Mauritz AB	ISAE3000	68%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Assurance statement dengan standar AA1000AS digunakan oleh sebanyak 8 (delapan) perusahaan dengan skor tingkat kepatuhan tertinggi berasal dari Nvidia Corp sebesar 100% berdasarkan skor kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan *assurance statement* dengan standar ISAE3000 digunakan oleh sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan dengan skor tingkat kepatuhan tertinggi berasal dari Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd sebesar 100% berdasarkan skor kuantitatif dan Transurban Group NPV sebesar 100% berdasarkan skor kualitatif. Sebanyak 5 (lima) perusahaan tidak secara konsisten menggunakan standar asuransi yang sama selama 3 (tiga) tahun periode penelitian yaitu Samsung Electronics Co., Ltd., United Microelectronics Corp, Aneka Tambang Tbk., Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indo Tambangraya Megah Tbk.

5. Tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan sektor industri.

Table 3.6
Tingkat Kualitas Kepatuhan Assurance Statement Sektor Industri Berdasarkan Skor Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif					Kualitatif				
Sektor Industri	Skor Rata-Rata	Skor Maksimal	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS	Sektor Industri	Skor Rata-Rata	Skor Maksimal	Tingkat Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
Communication Services	24	24	100%	Tinggi	Communication Services	18	18	100%	Tinggi
Fashion Retail	18	18	100%	Tinggi	Consumer Discretionary	16	16	100%	Tinggi
Industrials	23	23	98%	Tinggi	Fashion Retail	13	13	100%	Tinggi
Consumer Discretionary	26	27	95%	Tinggi	Health Care	15	17	91%	Tinggi
Health Care	25	28	89%	Tinggi	Consumer Goods	18	20	90%	Tinggi
Metal and Mineral Mining	28	33	86%	Tinggi	Industrials	17	19	87%	Tinggi
Electronics	27	31	86%	Tinggi	Electronics	17	20	87%	Tinggi
Consumer Goods	28	33	85%	Tinggi	Metal and Mineral Mining	20	23	86%	Tinggi
Energy	23	28	84%	Tinggi	Financials	20	23	86%	Tinggi
Financials	28	34	82%	Tinggi	Energy	16	19	85%	Tinggi
Information Technology	29	36	81%	Tinggi	Information Technology	19	24	80%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari 11 (sebelas) sektor industri yang terangkum pada penelitian ini, **tabel 3.6** memberikan gambaran bagaimana dengan tingkat kualitas dari *assurance statement* per sektor industri berdasarkan skor kuantitatif dan kualitatif dengan metode analisis isi. Sektor industri *Communication Services* dan *Fashion Retail* memiliki tingkat kepatuhan yang tertinggi yaitu 100% berdasarkan skor kuantitatif. Kemudian berdasarkan skor kualitatif sektor industri *Communication Services*, *Consumer Discretionary* dan *Fashion Retail* memiliki tingkat kepatuhan yang tertinggi yaitu 100%.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Assurance statement* dari 30 perusahaan yang menjadi objek penelitian berdasarkan skor kuantitatif dan kualitatif atas 24 elemen standar AA1000AS dan ISAE3000 memiliki persentase tingkat kepatuhan yang tinggi, yakni 73% dengan metode konten analisis berdasarkan skor kuantitatif dan 75% dengan metode konten analisis berdasarkan skor kualitatif.
2. Tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan penyedia jasa verifikasi asuransi (*assurance provider*) dan standar asuransi (*assurance standard*), negara objek penelitian, tahun penelitian, perusahaan yang diteliti dengan menggunakan standar asuransi yang sama selama tiga tahun periode penelitian, dan sektor industri berada pada tingkat kualitas yang tinggi.
3. Tingkat kualitas *assurance statement* yang tinggi tentu dapat mempengaruhi kredibilitas dari laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan oleh perusahaan. Meningkatnya kredibilitas laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan serta keyakinan investor dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam membuat keputusan terhadap perusahaan.

Saran

Peneliti ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Dalam menyusun laporan keberlanjutan hendaknya perusahaan selalu taat dan patuh kepada panduan yang telah disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) dan senantiasa mengikuti perubahan-perubahannya. Perusahaan yang telah menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dengan mengikuti panduan *Global Reporting Initiative* (GRI) secara penuh (*fully applied*) agar senantiasa mempertahankan kualitas ketaatan laporan keberlanjutannya. Dan bagi perusahaan yang belum secara penuh (*partially applied*) dalam menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sesuai landasan penyusunan laporan *Global Reporting Initiative* (GRI) agar dapat meningkatkan kualitas ketaatan laporan keberlanjutannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti saat ini, kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas objek dan periode penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah perusahaan penerbit laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan pernyataan asurans (*assurance statement*) atau menambah negara yang menjadi objek penelitian. Dengan bertambahnya objek dan periode penelitian diharapkan dapat lebih baik menghasilkan gambaran analisis isi atas kualitas *assurance statement* diberbagai negara.

3. Bagi Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Pemangku kepentingan dalam hal ini salah satunya adalah investor, kiranya dapat mempertimbangkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang telah diverifikasi oleh *external assurance provider* sebagai referensi dalam membuat sebuah keputusan investasi, sehingga tidak hanya mengacu kepada laporan keuangan audit yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D.J., Hardani, S.pd., M.S., Nur Hikmatul Auliya, G.C.B., Helmina Andriani, M.S., Fardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E.F., Sukmana, D.J., & Istiqomah, R.R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
 A.Misser, Sunil., Dongsoo Kim., Assheton L. Stewart Carter. (2018). *The 2018 AccountAbility Principles*. AccountAbility. www.accountability.org
 A.Misser, Sunil., Dongsoo Kim., Amy Springsteel. (2020). *The AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3)*. AccountAbility. www.accountability.org
 Cintya Dewi, Ni Putu Rusmitha., Fransisca Ninik Yudianti., & Reni Retno Anggraini. (2019). *Kualitas Assurance Statement Atas Sustainability Reports*. Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.12 (No.2) : Hal. 148-171 Th. 2019. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1776>
 GRI. (2016a). *GRI 102 : Pengungkapan Umum*. 1 – 45.
 GRI. (2016b). *Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 101 Landasan*. Global Reporting Initiative, 30.
 GRI. (2022). *GRI 1 : Landasan 2021 Prinsip Pelaporan dan Rekomendasi Tambahan Untuk Pelaporan*. 21-27.
 Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). *Determinants of sustainability reporting: A review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research*. Journal

- of Cleaner Production, 59, 5-21. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2013). *ISAE 3000 (Revised), Assurance Engagements Other than Audits or Reviews of Historical Financial Information International Framework for Assurance Engagements and Relating Conforming Amendments*. International Federation of Accountants (IFAC). <https://doi.org/10.5117/mab.75.15685>
- International Federation of Accountants. (2010). *International Framework for Assurance Engagements*. In *Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements, Part II*. New York : International Auditing and Assurance Standards Board. www.iaasb.org
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. In M. H. Seawell (Ed.), *Physical Review B* (Second Edi, Vol. 31, Issue 6). University of Pennsylvania.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan, 1-15.
- Raar, Jean. (2002). *Environmental initiatives: Towards triple-bottom line reporting*. *Corporate Communications: An International Journal*, 7(3), 169-183. <https://doi.org/10.1108/13563280210436781>
- Razak, Nishnurtia., Rendi Aprianto., Rizka Alfian Rinaldi., & Carmel Meiden. (2022). *Analisis Isi Atas Kualitas Assurance Statement Pada Sustainability Report Emiten Terindeks Sri-Kehati Periode 2017-2021*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 2 September 2022. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/907>
- Susanti, Lianty., Lina Tania., Hendrikkus Wijaya Komala., & Carmel Meiden. (2022). *Kualitas Assurance Statement Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan di Indonesia dan Singapura*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas 45 Surabaya*. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/636>
- Susilo, Lilianda., Carmel Meiden., (2023). *Quality Assurance Statement of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021*. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* Vol. 6 No. 1, pp. 112-124. <http://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JICP/article/view/2251/1935>